

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) diberbagai Negara termasuk Indonesia adalah salah satu indera penggerak perekonomian masyarakat yang tangguh. UMKM memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Untuk membantu upaya pengembangan UMKM tahun 2008 Pemerintah Indonesia membentuk UndangUndang tentang UMKM, yaitu UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha yang terdiri dari usaha mikro, usaha kecil, serta usaha menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan (Septiani dan Wuryani, 2020).

Salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara efektif, termasuk pemahaman tentang konsep dasar keuangan, pengelolaan risiko, dan investasi. Dengan literasi keuangan yang baik UMKM dapat berkembang dan kinerja UMKM dapat lebih efektif. Dari hasil survei yang telah dilakukan OJK bahwa literasi keuangan di provinsi Jawa Timur di tahun 2016 mampu menduduki peringkat ke-6 dengan indeks sebesar 35,6% yaitu diatas rata-rata nasional. Jika ditinjau sesuai wilayah, Malang memiliki indeks sebesar 33,9% (OJK, 2017). Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan masyarakat tentang keuangan masih rendah. Dengan literasi keuangan yang rendah, UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas dan mengelola risiko finansial dengan baik. Rendahnya literasi keuangan UMKM pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa hal yakni tingkat pendidikan, penerimaan informasi mengenai keuangan, dan usia dari pelaku UMKM (Rumbianingrum, 2018).

Namun, literasi keuangan tidak hanya memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan UMKM. Pengelolaan keuangan yang baik juga merupakan faktor penting dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal. Pengelolaan

keuangan mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, dan alokasi dana untuk investasi dan pengembangan. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep literasi keuangan, UMKM dapat menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Oleh karena itu, perlu adanya strategis guna meningkatkan kinerja yang baik pada UMKM namun pada umumnya kurang memiliki kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya. Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari khususnya oleh UMKM Kota Malang, di mana seseorang harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. (Dodi Ahmak Fauzi, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Romain, et.al (2021) menunjukkan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Terdapat juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016), menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UKM kreatif di Jawa Tengah. Hasil penelitian Maghfiroh (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh kinerja UMKM, yang artinya bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan maka akan semakin meningkat tinggi kinerja UMKM.

Berdasarkan beberapa fenomena serta hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, peneliti berkeinginan menganalisis hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM di Kota Malang melalui pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi. Dengan memahami pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan melalui pengelolaan keuangan, peneliti dapat mengidentifikasi strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di kota Malang?
4. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan melalui Pengelolaan Keuangan sebagai variabel mediasi pada UMKM di kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di kota Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan melalui Pengelolaan Keuangan sebagai variabel mediasi pada UMKM di kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

A. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bagi pembaca dalam mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah : Memberikan informasi serta pertimbangan pada pemerintah dalam memberikan penyuluhan kepada pemilik UMKM untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan yang baik.
2. Bagi UMKM : Dapat memberikan informasi serta acuan dalam meningkatkan pemahaman tahapan dalam keuangan yang baik.
3. Bagi Universitas : Dapat Menjadikan patokan atau referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.